KETAHANAN DAN KESIAPAN KRISIS PADA PANDEMI COVID – 19: UPAYA PEMERINTAH MENGOPTIMALISASIKAN KRISI UMMK UNTUK PEMULIHAN SEKTOR EKONOMI

Aisyah Amini_087

Agribusiness Study Program.¸ Faculty Of Agricultureuniversity Of Trunojoyo Madura

1. Pendahuluan

1.1.Latar belakang

Semua negara yang didunia ini sedang mengalami pandemi covid – 19 salah satunya negara yang tedampak virus covid yaitu negara indonesia. Dalam pandemi covid–19 ini memiliki akibat yang cukup berpengaruh bagi setiap negara yang ada di dunia dari wabah virus covid – 19 ini, dampaknya bukan sekedar ancaman dari aspek kesehatan melainkan berdampak buruk khusus bagi sektor ekonomi dan juga banyak perubahan yang dialami oleh masyarakat pada pandemi covid 19 yang di nyataan pada laporan organization for economic co-operation and development (oecd) dinyatakan bahwa dengan adanya hasil dari pandemi ini akan memberikan peringatan krisis ekonomi besar berupa penurunan aktivitas produksi, merosotnya tingkat konsumsi dan kepercayaan konsumen, hingga penurunan drastis bursa saham. Khan (2020) salah satu penyebab terjadinya krisis ekonomi bagi masyarakat yang dimana masyarakat mendapatkan suatu peraturan untuk tidak bersosalisasi secara langsung bagi masyarkat dengan adanya hal itu pemerintah menerapkan kebijakan untuk pembatasan sosial berskala besar (psbb) atau social distancing dan kebijakan stay at home atau melakukan kegiatan sehari hari dalam rumah masing – masing dan melakukan pekerjaan secara daring atau online kebijakan ini di wajib dipatuhi agar dapat mengurangi persebaran wabah virus covid – 19 yang sedang melanda setiap negara.

dengan adanya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (psbb) atau social distancing dan kebijakan stay at home memiliki hambatan yang dimana masyarakat tidak dapat menyesuaikan perkejaan sehari – hari. Pemerintah mengerluarkan kebijakan mereka dalam mengoptimalisasi umkm pada kondisi pandemi covid – 19 ada beberapa susuanan kebiajkaan pemerintah untuk pendiri umkm yaitu : 1. Membrikan bantuan sosial untuk pendiri umkm yang rentan terhadap kondisi gulung tikar, 2. Membantu usaha umkm dengan insentif pajak, 3. Meningkatkan pembiayaan modal umkm, 4. Memberikan pelatihan pada pendiri umkm secara e-learning dengan adanya kebijakan itu pemerintah memiliki strategi yaitu jangka pendek dan jangka panjang yang masih perlu dipertimbangkan kembali. Strategi jangka pendek dengan cara penertiban protokol kesehatan sesuai dengan kententuan yang pemerintah berikan dan juga dorongan dari teknologi digitak sebagai pendukung perubahan strategi umkm untuk menarik konsumen dan untuk strategi jangka panjang berhubungan dengan pengembangan umkm dan meningkatkan inovasi teknologi agar lebih maju.

selain itu para umkm harus mengatasi penurun sektor ekonomi yang dimana mereka harus memikirkan stategi untuk tetap berada dalam kondisi yang optimal agar tidak mengalami peristiwa gulung tikar dikarena umkm mengalami penurunan yang drastis dilihat dari sisi penawaran dan sisi permintaan disisi penawaran perusaha mengurangi produksi dan tenaga kerja salah satu faktornya dari kurangnya tenaga kerja yang semua tenaga kerja harus melakukan pekerjaan work from home (wfh) sehingga menyebabkan kurangnya permintaan barang dan jasa yang terpenuhi dan juga berkurangnya tenaga kerja yang di phk yang dikarenakan para ukm tidak dapat membayar para tenaga kerja disebabkan tidak ada pemasukan dari umkm yang didirikan sehingga para pendiri umkm

ini memutuskan kontrak kerja dengan tenaga kerja secara sepihak menurut pernyataan t febrantara (2020) dan oecd (2020) dari sisi permintaan juga berpengaruh terhadap perekonomian menurunya permintaan konsumen dan hilangnya rasa kepercayaan konsumen menurut pendapat (Siagian, 2021). Yang mengatakan bahwa umkm memang sering mengalami kendala bisnis . disebabkan sering berhubungan dengan para konsumen dengan adanya pandemi covid – 19 ini umkm mengalami dampak yang signifikan

1.2.Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak pandemi covid – 19 pada umkm ?
2. Apa saja perubahan kebijakan pemerintah untuk strategi tambahan ketahanan dan kesiapan umkm setelah adanya pandemi covid-19?
3. Tantangan dan hambatan apa yang dihadapi para umkm pada covid – 19?
4. Peran apa yang diberikan pemerintah untuk mengoptimalisasikan pendiri umkm untuk dapat bertahan dalam pandemi covid – 19?
5. Strategi pendiri umkm gunakan untuk bertahan dalam pandemi covid- 19?

1.3.Tujuan

1. Untuk mengatahui dampak pandemi covid – 19 terhadap ketahanan dan kesiapan krisis umkm dalam sektor ekonomi : tujuan ini untuk memahami perubahan – perubahan yang signifikan yang terjadi dalam umkm dengan adanya pandemi covid – 19. Faktor – faktor yang mempengaruhi penurunnya permintaan dan perubahan perilaku konsumen
2. Untuk mengetahui perubahan – perubahan yang dihadapi oleh umkm saat dilanda pandemi covid – 19. : tujuan ini untuk memahami bagaimana menghadapi perubahan perubahan yang dialami saat menjalankan umkm tersebut. Hal ini termasuk dalam ketahanan ekonomi, investasi dalam , kesiapan krisis ekonomi di masa depan
3. Untuk mengetahui tantangan dan hambatan umkm pada pandemi covid – 19 : tujuan ini untuk memahami tantang dan hambatan yang sering dihadapi para umkm pada pademi covid – 19. Hal ini termasuk dalam diversifikasi ekonomi.
4. Untuk mengetahui peran diberikan pemerintah untuk umkm : tujuan ini untuk mengidentifikasi perubahan peran pemeritah untuk mangatasii kriris ketahanan dan kesiapan umkm.
5. Untuk mengetahui strategi pendiri umkm untuk bertahan dalam pandemi covid -19 : tujuan ini untuk mengetahui langkah langkah umkm untuk tetap stabil menghadapi krisis ekonomi dengan adanya umkm yang mengalami penurunan permintaan dari konsumen

2. Tinjauan pustaka

2.1.Teori releven

Ada beberapa teori yang relevan yang terkait ketahanan dan kesiapan krisis ekonomi dalam umkm yaitu salah satunya teori keynes tentag peran pemerintah untuk menigkatkan perekonomian dengan kenteuan negara maju. Pengaruh pengeluaran pemerintah lebih utaa pada pdb (produk domestik bruto) dibandingkan pengeluaran pajak yang masih efektif kebijakan ini untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. (surjaningsih, n., utari, g. A. D., & trisnanto, b., 2012)

Selain itu ¸teori pembangunan yang dimana teori ini di masukandalam 2 kategori yang pertam kategori modernisasi dan yang kedua ketergantungan (Raden & Lewellen, 1995) menyatakan bahwa kehidupan modern tentang teori menganalisis suatu pertumbuhan ekonomi dan perbubahan sosial dan juga menyampaikan perubahan perekonomian masyarakat sedangnya teori pembangunan ketergantungan meliputi keterbelakangan dan sistem yang ada didunia (Digdowiseiso, 2019).

Selain itu teori depensiasi merupakan teori pembangunan yang termasuk kategori ketergantungan yang relevan terkait ketahanan dan kesiapan krisis ekonomi yaitu teori yang membahas tentang permasalah pembangunan dalam sudut dunia yang dimana suatu ekonomi negara di pengaruhi oleh tindakan ekonomi negara- negara lain

2.2.Konsep – konsep pemikiran

Ada beberapa kosep pemikiran sebagai patokan untuk mengoptimbalisasi krisis umkm dalam sektor ekonomi, konsep – konsep pemikiran yaitu:

Konsep konsep pemikiran yang berkaitan dengan ketahanan dan kesiapan krisis untuk umkm yang pertaman kesiapan dan ketahanan menurut pernyataan slameto (2010 : 113) yang mengatakan bahwa pernyataan merupakan suatu kondisi yang dapat mendapat memberikan respon ataupun jawaban dalam kondisi tertentu. Untuk kesiapan dan ketahanan krisis pertama harus kesiapan mental merupakan kondisi pribadi yang siap akan respon terhadap sesuatu yang dialami yang melibatkan hubungan batin tetepai tidak berhubungan jasmani

Selain itu konsep Ketahanan ekonomi yang dimana ketahanan ekonomi ini merupakan pengertian kemapuan masyarakat agar dapat tetepa stabil dalam kondisi ataupun situsi apapun untuk melihat pertuumbuhan ekonomi dan dapat menimbulkan kemandirian ekonomi sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dapat meningkatkan kuliatas sumber daya dan keunggulan yang dikatakan kompetitif yang berkelanjutan (Lembaga Ketahanan Kota RI, 2015).

Selain itu konsep ekonomi digital yang ternyata berhubungan dengan kemadirian dan ketahana. Kemandirian merupakan suatu sifat yang kemampuan diri sendiri untuk mengatasi bebagai masalah yang muncul menurut pendapat Mukeri (2012) kemadirian ekonomi indonesia memiliki sifat keuletan dan juga ketangguan yang dapat mengembangkan nilai ekonomi untuk mengahadapi masalah yang akan dihadapi seperti ancaman ganguan dan juga hambatan. Perekonomian madiri jika terpenuhi maka teknologi dapat berguna bagi kemakmuran masyarakat (Dawam Rahardjo (2018). Selain itu konsep sumberdaya manusia, proses ini untuk meningkatkan kualitas sumber daya dab dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara dikarena manusia sebagai indikator penting dalam proses mendorong peningkatan ekonomi(Lubis, 2022)

2.3. Variabel dan indikator yang relevan

Dalam proses kegiatan upaya ketahanan dan keiapan krisis dalam mengoptimalisasikan umkm dalam sektor ekonomian pasca pandemi covid tentunya terdapat variabel dan indikator yang dibahas, berikut merupakan penjelasan mengenai variabel dan indikator proses pengoptimalisasikan umkm dalam sektor ekonomi negara indonesia pasca pandemi covid – 19 :

a. Varibel indikator Ketahanan Sosial terbagi menjadi 5 terdiri dari variabel Modal Sosial (variabel indikator termasuk kekeluargaan, sosial, memiliki toleransi, rasa aman penduduk, kesejahteraan Sosial); indikator Kesehatan (variabel indikator termasuk infrastrukturkesehatan, keberdayaan masyarakat, dan jaminan kesehatan); variabel Pendidikan (variabel indikator termasuk akses ke pendidikan dasar dan menengah, akses ke pendidikan non formal dan akses ke pengetahuan); dan variabel Permukiman (variabel indikator akses ke air bersih, akses ke sanitasi, akses ke listrik, dan akses ke informasi dan komunikasi). Variabel indikator Ketahanan Ekonomi terdiri dari variabel Ekonomi (variabelindikator keragaman produksi masyarakat desa, tersedia pusat pelayanan

perdagangan, akses distribusi/ logistic, akses ke Lembaga keuangan dan perkreditan, Lembaga ekonomi, dan keterbukaan wilayah).

b. Variabel Ketahanan Lingkungan atau Ekologi yang tersusun dari variabel Ekologi (variabel mutu lingkungan dan potensi rawan bencana dan tanggap bencana).

2.4.Hasil penelitian terdahulu

Dengan adanya hasil penelitian terdahulu tentang ketahanan dan kesiapan krisis umkm untuk mengoptimalisasikan sektor ekonomi ada beberapa hasil penelitian yang relevan, salah satu peneliti menggunakan metode wawancara terhadap para umkm yang bertahan dalam kondisi pandemi covid – 19. Agar para umkm dapat menghindari krisis umkm pada masa pandemi covid- 19. Salah satu peneliti yang berkaitan tentang adanya dimensi modal baik antara soslidaritas, partisipasi, toleransi dan juga kesejahteraan. Penelitian ini menujukkan bahwa dimensi modal dapat mengelolah kriris umkm dan juga meningkatkan dukungan dari pemerintah agar umkm yang bertahan dapat kesejahteraan pada pandemi covid – 19. Hidayat et all. (2020)

Selain itu penelitian terdahulu tentang ketahanan dan kesiapan krisis ekonomi umkm ada hasil penelitian yang relevan penelitian ini berkaitan dengan ketahanan dimensi ekologi peneliti dengan adanya ekologi dapat meningkatkan Pemberdayaan masyarakat sehingga meningkatkan hasil pemerataan dan keadilan, didasarkan dan memperkuat nilai-nilai lokal dan budaya, serta ramah lingkungan dengan mengelola potensi sumber daya yang ada.

Selain itu ada peneliti terdahulu yang memebahas penelitian yang berjudul penelitiannya yang berjudul “strategi umkm untuk meningkatkan perekonomian selama pandemi covid-19 pada saat new normal”. Penerlitian tersebut merujukkan strategi yang digunakan untuk kebijakan pemberdayaan umkm melalui teknlogi e—commerce yang dapat meningkatkan sektor ekonomi pada pandemi covod yang menyerang seluruh dunia (aliyani firdaus et al., 2020)

3. Pendekatan atau metode

Metode yang digunakan dalam essay ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut digunakan dengan melihat penelitian penelitian terdahulu yang membahas tentang masalah atau indikator dalam upaya pemerintah untuk mengoptimalisasikan ketahanan dan kesiapan krisis umkm dalam sektor ekonomi pasca pandemi covid 19. Metode ini adalah dengan membandingkan antara penelitian dan melihat fakta yang terjadi saat itu. Dengan adanya indikator yang membuat ketahanan dan kesiapan krisis umkm dalam sektor ekonomi pada pandemi covid dapat berjalan dengan cepat dan sesuai dengan harapan. Pengumpulan data melalui data primer dari penelitian sebelumnya. Data data yang di dapat oleh peneliti peneliti sebelumnya banyak yang mengambil data dengan metode wawancara atau survey langsung ke pemerintahan dan para pendiri umkm

4. Pembahasan

Dampak pandemi covid terhadap umkm

Pada pandemi covid – 19 di indonesia mengalami penurunan ekonomi yang cukup drastis. Salah satunya bidang yang memiliki nilai tinggi untuk pertumbuhan ekonomi di indonesia yaitu pada bidang sektor umkm yang mengalami krisi atau banyaknya sektor umkm yang tutup atau gulung tikar pada masa pendemi covid – 19. Dampak umkm salah satunya penurunya permintaan konsumen dengan adanya kebijakan PSBB (pembatas sosial skala besar) yang pemerintah berikan pada pandemi covid – 19. Dalam kondisi ini terdapat 37.000 umkm yang melapor pada departemen layanan informasi oleh perusahaan

yang memberikan infomasi terhadap produk/layanan jasa dengan adanya kebijakan PSBB (pembatas sosial skala besar) banyak masyarakat yang kesusahan atau belu dapat berdap tadi dalam keadaan pandemi covid – 19 dimana masyarakat diwajibkan untuk melakukan semua aktivitas dalam rumah atau work from home (wfh) akan tetapi dalam sektor umkm tidak sejalan dikarena dalam sektor umkm perlunya hubungan sosial dengan para konsumen atau pembeli untuk menawarkan produk ataupun jasa yang akan ditawarkan dengan adanya kebijakan PSBB (pembatas sosial skala besar) masyarakat yang wajib memenuhi protokol kesehatan agar dapat mencegah terjangkit virus covid – 19. Dengan hal itu sektor umkm mengalami penuruna permintaan konsumen sehingga mengalami perubahan perilaku konsumen dimana konsumen mementingkan kebutuhan pokok dari pada mengkonsumsi kebutuhan kurang penting dan merupaka kebutuhan utam yang di perlukan dalam pandemi covid – 19

Selain itu dengan adanya kebijakan pemerintah PSBB (pembatas sosial skala besar) strategi yang digunakan bagi pendiri umkm harus berubah ahli yang pertama bersingungan langsung dengan para konsumen terpaksa untuk melakukan penjulan online strategi ini digunakn agar para umkm tidak mengalami krisi yang menyababkan terjadinya kebangkrutan atau gulung tikar bagi pendiri umkm sehingga adanya penuruanan produksi. Selain itu ada kendala permodalan para pendiri umkm sebelum mendirikan umkm meminjam uang usaha, dalam perusahanan peminjam juga mengalmai kemancetan dari umkm sehingga menyebabkna umkm yang ingin meminjam pengalami kesulitan untuk meminjam modal dan dampek dari kurangnya modal pendiri umkm harus mengurangi biaya untuk hasil produksi agar tidak semakin banyak pengeluran salah satu mneguranginya dengan pemberhentian tenaga kerja secara sepihak sulitnya permodal juga menjadi dampak bagi umkm.

Strategi Pendorong Untuk Kebijakan Yang Pemerintah Merikan Pada UMKM

Ada dua macam strategi tambahan atau pendorong untuk pemerintah dapat mengoptimalisasikan kembali umkm yang terdampak pandemi covid – 19 yaitu diantaranya:

1. **Strategi jangka pendek**

   Ada beberapa susunan strategi untuk pendorong umkm yaitu sebagai begikut :

1. Pendiri umkm harus mematuhi protokol kesehatan agar dapat mendirikan usaha umkm
2. Pemerintah memberikan inovasi pemasaran online sehingga dapat mengurangi intraksi antara penjual dan pembeli
3. Pemerintah memberikan pelatihan kepada umkm agar memiliki inovasi bisnis agar teteap stabil dalam pandemi covid – 19 ataupun diberbagai kondisi

2. **Strategi jangka panjang**

   Ada beberapa susunan strategis untuk pendorong umkm yaitu sebagai begikut :

1. pemerintah akan memperkemabngkan usaha umkm dalam dunia luar
2. pemenrintah memeperkuat pembanguanan teknologi agar memeprmudah umkm
3. pemrintah menyediakan pelatihan khusus untuk umkm yang dapat mempelajari *Business Model Canvas* (BMC) dapat
4. pemerintah akan mengadakan kolaborasi untuk pendiri umkm

Tantangan dan hambatan yang dihadapi para umkm pada covid – 19

tantangan dan hambatan bagi umkm pada pandemi covid merupakan faktor kurang beradaptasi para pendiri umkm dan didukung oleh pemerintah dengan aturan psbb (pembatas sosial berkala besar) ada dua hambatan dan tantangan yaitu hambatan dan tantangan eksternal maupun internal sebagai berikut:

1. **Faktor ekstrenal**

Hambatan dan tantangan pada ekstrenal kuranganya akses internet di beberapa wilayah dan juga faktor ketidak tahuan untuk memanfaatkan teknologi dan media atau gaptek sehingga menghambat para umkm untuk memproduksi selain tersebut dikarenakan para pendiri umkm tidak ingin ribet akan hal untuk mendaftarkan aku mereka.

2. Faktor intrenal

Hambatan dan tatantangan pada internal masih kurangnya pengentahuan bagi umkm untuk melakukan pemasaran produk mereka dan tidak maunya untuk mempromosikan dengan media sosial sehingga kurangnya literasi digital sehingga banyak umkm yang mengalami permintaan produk

Peran pemerintah untuk mengoptimalisasikan umkm

Ada beberapa hal – hal pemerintah dalam mengoptimalisasi umkm

1. Peran pemerintah sebagai fasilator bagi para umkm
   Pemerintah akan menfasilitasi hal yang menjadi hambatan para pendiri umkm
2. Peran pemerintah sebagai regulator bagi para umkm
   Pemerintah membuat aturan kepada umkm untuk mempremudah keberlangsungan usaha mereka
3. Peran pemerintah sebagai katalisator
   Pemerintah berada pada posisi agen sehingga dapat mempercepat perkembangan pontesi umkm dan membangun partisipasi

Strategi pendiri umkm dalam pandemi covid

Menurut pendapat (aliyani firdaus *et al.*, 2020) mengatakan bahwa ada 7 faktor yang harus di perhatikan oleh pendiri umkm agar dapat bertahan dalam kondisi apapun yaitu : pertama harus memeliki visi dan misi, kedua dalam mengambil keputusan ahrus tepat, ketiga adanya manajemn keuangan, keempat adanya bussnis plan, kelima adanya tim, keenam pengerjaan ketujuh adanya rencana cadangan

Ada beberapa strategi para pendiri umkm yaitu sebagai berikut:

1. Memanfaatkan teknologi dan emgikuti perkembanga teknologi
2. Adanya inovasi untuk melakukan pemasaran
3. Pendiri usaha harus memeliki kemandirian tidak hanya bergantung pada bantu pemerintah selalu mengembangkan inovasinya sendiri
4. Menjaga hubungan bagi konsumen dan juga dapat mencari kolaborasi diberbagai lembaga

5. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa dengan adanya pandemi covid – 19 yang melanda semua negara adanya masalah dalam sektor ekonomi. salah satu bidang ekonomi yaitu sektor umkm sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mengoptimalkan bidang umkm yang ada di indonesia yang mengalami krisis dan juga strategi pemerintah mapun pendiri umkm untuk bertahan dalam kondisi pandemi covid 19 strategi jangka pendek maupun jangka panjang pemrintah telah siapkan untuk mengoptimalisasikan umkm yang ada di inidoneaia dan melihat peran pemerintah terhadap umkm indikator yang dapat mengoptimalkan proses umkm yang diindonesia, dampak –dampak yang dihadapi para pendiri umkm pada pandemi covid – 19 selain itu

pemanfatan inovasi teknologi bagi para pendiri umkm untuk mempermudah pemasaran dan juga infomasi mengenai inovasi terbaru. Hal – hal diatas merupakan upaya pemerintah dan juga pendiri umkm untuk bertahan dan menyiapkan krisi sektor ekonomi dalam pandemi covid – 19.

Hambatan dan tantang juga berpengaruh terhadap krisinya ekonomi umkm hamatan dan tantangan ini dilalui oleh pendiri umkm berhubungan dengn pemasaran melalui akses media sosial ada beberapa faktor dalam hambatan dan tantangan yaitu eksternal dan internal dalam mengelolah pemasaran maupun ketidak tahuan terhadap media sosial

Daftar Pustaka

(Student *et al.*, 2021)(Amassoma, Keji and Onyedikachi, 2018)(Veranita, Almamalik and Ikhsan, 2022)(Estriyanto, 2020)(Silalahi and Ginting, 2020b)(Marjukah, 2022)(Jumini *et al.*, 2021)(Mikail and Panorama, no date)(Chaerani *et al.*, 2020)(W. Adda, Chintya Dewi Buntuang and Sondeng, 2020)(Munthe and Rahadi, 2021)(Edy Sutrisno, 2021)(Sufi *et al.*, 2022)(Sugiri, 2020)(Ridwan *et al.*, 2021)(Thaha, 2020)(Rosita, 2020)(Ilham, 2023)(Nalini, 2021)(Hadi, 2020)(Idat *et al.*, 2019)(History, 2022)(V.A.R.Barao *et al.*, 2022)(Fantini, Sofyan and Suryana, 2021)(Silalahi and Ginting, 2020a)(Mardanugraha and Junaidi, 2022)(Sedyastuti, 2018)(Siagian and Cahyono, 2021)(Anggraeni Charismanur Wilfarda, Wulan Puspita Ningtiyas, 2021)(Masniadi *et al.*, 2020)

Amassoma, D., Keji, M. and Onyedikachi, E. (2018) 'Jurnal Ekonomi dan Manajemen Abstrak', *Unigamalang.Ac.Id*, 31(1), pp. 234–247. Available at: https://unigamalang.ac.id/wp-content/uploads/2020/07/KI-PENGARUH PENILAIAN KINERJA.pdf.

Anggraeni Charismanur Wilfarda, Wulan Puspita Ningtiyas, N. M. A. (2021) 'Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi', *Journal of Government and Politics*, 3(1), pp. 47–65.

Chaerani, D. *et al.* (2020) 'Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan', *Dharmakarya*, 9(4), p. 275. doi: 10.24198/dharmakarya.v9i4.30941.

Edy Sutrisno (2021) 'Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Umkm dan Pariwisata', *Jurnal Lemhannas RI*, 9(1), pp. 167–185. doi: 10.55960/jlri.v9i1.385.

Estriyanto, Y. (2020) 'Penguatan Ketahanan Masyarakat terhadap Pandemi Covid-19 dengan Program Kuliah Kerja Nyata', *DEDIKASI: Community Service Reports*, 2(2), pp. 66–78. doi: 10.20961/dedikasi.v2i2.46541.

Fantini, E., Sofyan, M. and Suryana, A. (2021) 'Media Sosial Dianggap Mampu Melakukan Fungsi Dari Dauran Promosi Secara Terpadu Hingga ke Tahap Transaksi', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(2), pp. 126–131. Available at: https://doi.org/10.5281/zenodo.4575272#.YEAONaLn1YM.mendeley.

Hadi, S. (2020) 'Pengurangan Risiko Pandemi Covid-19 Secara Partisipatif: Suatu Tinjauan Ketahanan Nasional terhadap Bencana', *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), pp. 177–190. doi: 10.36574/jpp.v4i2.109.

History, A. (2022) 'Abstrak', 5(Smbpsb), pp. 375–382.

Idat, G. D. *et al.* (2019) 'Jurnal Kajian LEMHANNAS RI'.

Ilham, R. M. (2023) 'No. 5801/KOM-D/SD-S1/2023', (5801).

Jumini, S. *et al.* (2021) ‘Pendampingan Budidaya Potensi Lokal Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Era Pandemi Covid-19’, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(3), pp. 306–314. doi: 10.32699/ppkm.v8i3.1903.

Mardanugraha, E. and Junaidi, A. (2022) ‘Ketahanan UMKM di Indonesia menghadapi Resesi Ekonomi MSME Resilience in Indonesia Against Economic Recession’, 30(2), pp. 4–5. doi: 10.14203/JEP.30.2.2022.101-114.

Marjukah, A. (2022) ‘Pengaruh Pelatihan Pemasaran Digital Terhadap Kinerja UMKM di Masa Pandemi Covid’, *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 20(1), pp. 1–12. doi: 10.32524/jkb.v20i1.316.

Masniadi, R. *et al.* (2020) ‘Telaah Kritis Ketahanan Pangan Kabupaten Sumbawa Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19’, *Indonesian Journal of Social Science and Humanities* , 1(2), pp. 109–120.

Mikail, K. and Panorama, M. (no date) ‘STABILITAS UMKM PADA PEMULIHAN EKONOMI MASYARAKAT PALEMBANG PASCA PANDEMI COVID 19 PENDAHULUAN Sehubungan telah terjadinya pandemi covid 19 hampir diseluruh pelosok dunia yang pada gilirannya memberikan dampak besar tidak hanya pada angkat kesehatan dan k’, 10(02), pp. 88–97.

Munthe, R. T. J. and Rahadi, D. R. (2021) ‘Inovasi Dan Kreatifitas Umkm Di Masa Pandemi (Studi Kasus Di Kabupaten Bekasi)’, *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), pp. 44–52. doi: 10.35829/magisma.v9i1.135.

Nalini, S. N. L. (2021) ‘Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha MIkro, Kecil dan Menengah’, *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), pp. 662–669. doi: 10.36778/jesya.v4i1.278.

Ridwan, T. *et al.* (2021) ‘Potensi UMKM dalam Penguatan BUMDES Desa Cempaka dengan Pendekatan ABCD di Era Pandemi COVID-19’, *COMSERVA : Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 1(4), pp. 150–158. doi: 10.36418/comserva.v1i4.20.

Rosita, R. (2020) ‘Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia’, *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), p. 109. doi: 10.34127/jrlab.v9i2.380.

Sedyastuti, K. (2018) ‘Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global’, *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 2(1), pp. 117–127. doi: 10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65.

Siagian, A. O. and Cahyono, Y. (2021) ‘Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif’, *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), pp. 206–217. doi: 10.47233/jiteksis.v3i1.212.

Silalahi, D. E. and Ginting, R. R. (2020a) ‘Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19’, *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), pp. 156–167.

Silalahi, D. E. and Ginting, R. R. (2020b) ‘Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia Untuk Mengatur Penerimaan dan Pengeluaran Negara Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19’, *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), pp. 156–167. doi: 10.36778/jesya.v3i2.193.

Student, M. T. *et al.* (2021) ‘No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関

連指標に関する共分散構造分析Title', *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), pp. 1–13.

Sufi, A. *et al.* (2022) 'KOTA BANDA ACEH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA MASA COVID-19 DI'.

Sugiri, D. (2020) 'Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19', *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 19(1), pp. 76–86. doi: 10.32639/fokusbisnis.v19i1.575.

Thaha, A. F. (2020) 'Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia [The Impact of Covid-19 on MSMEs in Indonesia]', *Jurnal Brand*, 2(1), pp. 148–153.

V.A.R.Barao *et al.* (2022) 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title', *Braz Dent J.*, 33(1), pp. 1–12.

Veranita, M., Almamalik, L. and Ikhsan, S. (2022) 'Pemanfaatan Pemasaran Melalui Media Sosial oleh UMKM Di Era Pandemi: Studi Kasus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Bandung', *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), pp. 89–96. Available at: http://journal.ikopin.ac.id/index.php/coopetition/article/view/590%0Ahttps://journal.ikopin.ac.id/index.php/coopetition/article/download/590/801.

W. Adda, H., Chintya Dewi Buntuang, P. and Sondeng, A. (2020) 'Strategi Mempertahankan Umkm Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali', *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), p. 390. doi: 10.32832/abdidos.v4i4.717.